
PENGARUH MEDIA GOOGLE EARTH SEBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM PENULISAN PUISI OBJEK KELAS X SMA

Ahmad Burhanuddin

Universitas Negeri Surabaya
ahmad.21002@mhs.unesa.ac.id

*Corresponding Author

Abstract: In today's digital era, learning media is not only limited to print. Many people are very close to various digital media on the internet. The media is multimodal because it combines text, audio, visuals and so on. Something interesting to be developed related to learning that utilizes multimodal media is Google Earth. Google Earth is generally used in learning geography. However, in this study, Google Earth was applied to learning Indonesian poetry texts for class X as a substitute for direct observation. This study aims to see the effect of Google Earth on students' writing results in observing and writing poetry. This study is a quasi-experimental study with a nonequivalent control group design. From this research, it is found that the use of Google Earth is quite effective to improve the ability to make object poetry. And there is a significant (significant) effectiveness difference between the use of Google Earth and conventional learning in improving the ability to write object poetry.

Keywords: multimodal media, google earth, poetry

Abstrak: Di era digital saat ini, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada bentuk cetak. Banyak orang sangat dekat dengan berbagai media digital yang ada di internet. Media tersebut multimodal karena menggabungkan teks, audio, visual dan sebagainya. Sesuatu yang menarik untuk dikembangkan berkaitan dengan pembelajaran yang memanfaatkan media multimodal adalah dengan media *Google Earth*. *Google Earth* umumnya digunakan pada pembelajaran geografi. Namun pada penelitian ini, *Google Earth* diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X sebagai pengganti pengamatan langsung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Google Earth* terhadap hasil tulisan peserta didik dalam melakukan pengamatan dan menuliskan puisi. Penelitian ini adalah penelitian quasi experiment dengan desain *nonequivalent control group design*. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan *Google Earth* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat puisi objek. Serta terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan *Google Earth* dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi objek.

Kata kunci: sistem manajemen pembelajaran, model pembelajaran, pendidikan, teknologi

PENDAHULUAN

Peran dari berbagai pihak dalam kegiatan pembelajaran, dari pihak peserta didik ataupun pendidik sangat dibutuhkan untuk mewujudkan lahirnya sebuah pembelajaran yang baik. Peserta didik dituntut aktif dalam mempelajari materi, sementara pendidik juga dituntut aktif dalam menyampaikan materi dengan metode yang menyenangkan dan memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal. Media pembelajaran menurut Miftah (2013:98) merupakan suatu alat yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran memiliki berbagai macam bentuk, beberapa diantaranya adalah media, audio, visual atau media yang menggabungkan beberapa jenis media yang disebut media multimodal. Baldry dan Thibault (dalam Fajri, 2020) menemukan bahwa masyarakat saat ini termasuk dalam golongan masyarakat multimodal karena mereka memaknai pengalaman dengan cara yang multimodal seperti menggunakan gambar, suara, bahasa dan berbagai hal lainnya.

Beragam jenis media pembelajaran sangat memudahkan pendidik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran tidak menjemukan. Salah satu media multimodal yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah *Google Earth*. *Google Earth* menurut Arita & Pranolo (2014:165) merupakan sebuah aplikasi yang mampu menunjukkan bentuk digital dari sebuah *globe* serta memiliki beragam fitur seperti penyimpanan peta historikal dan pembaruan data. *Google Earth* memetakan bumi dari berbagai posisi yang dikumpulkan dari pemetaan satelit. Perbedaan *Google Earth* dengan peta menurut Fajriana (2021:21) yaitu *Google Earth* menampilkan permukaan bumi dalam bentuk tiga dimensi, sedangkan peta menampilkan muka bumi dalam bentuk dua dimensi. *Google Earth* umumnya digunakan dalam pembelajaran Geografi. Namun *Google Earth* juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan *Google Earth* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa keunggulan. Dengan menggunakan *Google Earth*, peserta didik seolah dapat melihat dunia yang di luar jangkauannya. Dalam waktu beberapa detik saja, peserta didik dapat menemukan objek yang dituju.

Metode pembelajaran puisi tentang suatu objek yang sering dilakukan pendidik adalah dengan membayangkan atau mengamati secara langsung. Metode observasi adalah metode berupa pengamatan objek secara langsung (Suyatno dalam Yusuf, 2019). Objek yang diamati dapat berupa benda atau kejadian. Sejalan dengan Suyatno, Yusuf (2019) berpendapat bahwa dengan melihatsesuatu yang nyata, peserta didik akan lebih mudah mengingat, daripada pemikiran abstrak yang ditunjukkan pendidik pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan metode ceramah. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih peka terhadap sesuatu yang dirasakan dan dilihatnya daripada melalui lamunannya. Dengan metode ini tentu akan memperkuat imajinasi peserta didik terhadap objek yang dilihatnya. Apabila objeknya dekat maka dapat diamati secara langsung, namun hal itu mengalami masalah apabila objek yang diamati ternyata jauh dari pengamat. Begitu juga kegiatan pembelajaran di SMA Ta'miriyah Surabaya.

Dengan adanya ugensis tersebut, peneliti tergerak untuk menjalankan penelitian berjudul "Pengaruh Media *Google Earth* Sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA". Melalui pemanfaatan *Google Earth*, peserta didik seolah dapat melihat berbagai objek secara nyata. Dengan hitungan detik, peserta didik dapat menemukan lokasi yang ditentukan. Tampilan yang disajikan lebih nyata dibandingkan peta biasa. Pembelajaran puisi yang memanfaatkan *Google Earth* memiliki keuntungan antara lain dapat menjangkau lokasi yang jauh, tanpa harus ke lokasi tersebut. Melalui *internet*,

peserta didik dapat mengunjungi lokasi yang diinginkan, bahkan hingga lokasi di seluruh dunia. Melalui observasi yang dilakukan melalui jarak jauh tersebut, kedalaman puisi yang dihasilkan oleh peserta didik dapat lebih detail.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ta'miriyah Surabaya, menggunakan model eksperimen. SMA Ta'miriyah dipilih karena sekolah ini memiliki dua kelas unggulan yang cocok untuk pengambilan data. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 1 dan 2 SMA Ta'miriyah Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan kelas X MIPA 1 dan 2 SMA dilakukan dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut merupakan kelas unggulan yang cocok untuk pengambilan data. Penelitian ini didasarkan pada KD 4.17 kelas X yaitu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Penelitian ini hanya akan berfokus pada observasi jarak jauh. Pada penelitian ini nantinya dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Terhadap kelompok eksperimen, diberikan perlakuan dengan metode baru yang akan dieksperimenkan. Perlakuan yang diberikan berupa memberikan penjelasan tentang menulis puisi tentang suatu objek wisata yang pernah dikunjungi menggunakan *Google Earth* sebagai sumber data. Kelompok kontrol diberikan pengajaran dengan metode konvensional, bukan dengan metode yang sedang dieksperimenkan. Metode konvensional yang diberikan adalah peserta didik hanya akan diminta membayangkan dan mengingat objek yang pernah dikunjungi. Kemudian dibandingkan hasil tulisan berdasarkan kedalaman informasi yang ditulis. Wujud data dalam penelitian ini adalah tulisan puisi dari Peserta didik.



Gambar 1. Contoh penampakan objek Candi Borobudur pada *Google Earth* tampak atas



Gambar 2. Contoh penampakan objek Candi Borobudur pada *Google Earth* tampak tampak *street View*

Bentuk eksperimen penelitian ini merupakan quasi experimental *design*. Eksperimental Semu menurut Rukminingsih (2020:50) adalah desain yang dilakukan sedikitnya dua kelompok. Kelompok yang satu merupakan kelompok eksperimen sedangkan kelompok lainnya merupakan kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian quasi experimental *design* adalah: (1) Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran yang diuji keefektifannya, sedangkan kelas kontrol diberikan strategi pembelajaran yang sudah ada; (2) Kedua kelompok diberikan *posttest*. Quasi experimental *design* memiliki ciri: a) Diberikan perlakuan; b) Manipulasi kelompok; c) *Sample nonrandom*. Bentuk quasi experimental design dalam penelitian ini menggunakan bentuk *nonequivalent control group design*.

Pengambilan data dilakukan data dengan: a) Observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung (Arikunto dalam Joesyiana, 2018:94); b) Tes. Tes adalah instrumen yang berguna untuk mengukur sesuatu, dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar terdiri atas *pretest* dan *posttest*; c) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber data apapun (Gottschalk dalam Nilamsari, 2014:178).

Metode analisis data pada penelitian ini adalah: a) Analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berguna dalam analisis data dengan mendeskripsikan data sebagaimana adanya (Sugiyono dalam Ardyodyantoro, 2014:53). Analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik kuantitatif; b) Analisis Data *Indeks Gain*. selisih nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis guna mengetahui peningkatan nilai pada kedua kelas tersebut. Kriteria efektivitas penelitian ini dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan *google earth*. Penggunaan *Google Earth* dalam pembelajaran tersebut efektif apabila rata-rata nilai *posttest* dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitain ini. Penelitian yang pertama adalah penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode Observasi” yang dilakukan oleh Mustakib (2016). Penelitian ini membahas: (1) Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode observasi; (2) Peningkatan kemampuan menulis puisi pada tahap penulisan; dan (3) Peningkatan kemampuan menulis puisi pada tahap penyajian. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil

bahwa pembelajaran yang terencana dengan baik dan berkesinambungan ternyata mendapatkan hasil yang baik. Dibuktikan dengan pengamatan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas XA SMA Negeri 2 Tanggul Jember menggunakan metode observasi yang sudah dilakukan oleh penulis. Kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh penulis dengan pendidik mata pelajaran secara kolaboratif menghasilkan tindakan yang dapat dikontrol secara positif. Terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi, dari proses maupun produk. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, yakni menggunakan metode observasi. Bedanya, observasi yang dilakukan penelitian ini nantinya bukan observasi langsung melainkan dengan bantuan *Google Earth*.

Penelitian kedua adalah penelitian berjudul “Penggunaan Media *Google Earth* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi” yang dilakukan oleh Emalia dan Indihadi (2017). Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kemampuan menulis teks deskripsi untuk peserta didik. Penulis mengujicoba media *Google Earth* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. *Google Earth* digunakan sebagai perantara untuk mendeskripsikan lokasi yang akan dideskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menuliskan teks deskripsi, baik sebelum dan sesudah menggunakan media *Google Earth*. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penelitian ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *Google Earth* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada media yang digunakan, yakni menggunakan media *Google Earth*. Bedanya, jenis teks yang diteliti penelitian ini nantinya bukan karangan deskripsi melainkan teks puisi.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah: a) Memilih subjek yang mempunyai latar belakang sama melalui pemilihan secara *non-random*. Subjek yang akan diteliti pada penelitian merupakan dua kelas yang berbeda, yakni kelas X MIPA 1 dan MIPA 2 SMA Ta’miriyah Surabaya. Dua kelas tersebut sama-sama mendapatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia; b) Secara acak, subjek ditugaskan untuk menentukan masuk ke kelompok eksperimen atau *control*; c) Memberikan *pretest* berupa menulis puisi suatu objek pada kelompok eksperimen dan *control*; d) Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa memberikan penjelasan tentang menulis puisi dengan memilih satu objek menggunakan *Google Earth* sebagai sumber data; e) Memberikan perlakuan terhadap kelompok kontrol dilakukan dengan metode biasa yakni membayangkan objek wisata yang pernah dikunjungi; f) Memberikan *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Peserta didik diminta untuk menulis sebuah puisi tentang objek yang pernah dikunjungi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yakni X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Ta’miriyah Surabaya. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran bahasa Indonesia secara daring melalui *Google Classroom*. Subjek penelitian ini berjumlah 21 orang. Data peningkatan kemampuan peserta didik diperoleh dari tes. Tes dilakukan melalui tahap *pretest* dan *posttest*. Instrumen soal *pretest* dan *posttest* berupa penugasan menulis puisi tentang objek wisata yang pernah dikunjungi. Deskripsi hasil data penelitian hanya meliputi ranah kognitif saja. Ranah Kognitif terdiri dari: (1) Data kemampuan awal peserta didik; (2) Data hasil belajar peserta didik; dan (3) Peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik. *Treatment* pertama dilakukan dengan pemberian soal uraian tentang menulis puisi dengan membayangkan objek wisata sebagai *pretest* untuk mengetahui kemampuan menulis awal peserta didik. Setelah dilakukan *pretest*, peserta didik diberikan materi yang berkaitan dengan puisi, cara menulis puisi, dan cara menggunakan *Google Earth* untuk

mengamati objek tertentu. Kegiatan terakhir yang dilakukan peserta didik adalah diberikan *posttest*.

Hasil *Pretest* yang dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	11	71	78	73.45	1.916
Kontrol	10	71	78	73.60	2.119
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut jumlah peserta penelitian berjumlah 21 orang dengan kelompok eksperimen berjumlah 11 orang dan kelompok kontrol berjumlah 10 orang. Rata-rata perolehan nilai dari kelompok eksperimen adalah 73,45 dengan nilai minimum 71 dan maksimal 78. Sedangkan rata-rata perolehan nilai dari kelompok kontrol adalah 73,60 dengan nilai minimum 71 dan maksimal 78. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda.

Berikutnya adalah hasil dari *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	11	87	90	88.45	.934
Kontrol	10	78	85	81.90	2.424
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut jumlah peserta penelitian berjumlah 21 orang dengan kelompok eksperimen berjumlah 11 orang dan kelompok kontrol berjumlah 10 orang. Rata-rata perolehan nilai dari kelompok eksperimen adalah 88,45 dengan nilai minimum 87 dan maksimal 90. Sedangkan rata-rata perolehan nilai dari kelompok kontrol adalah 81,90 dengan nilai minimum 78 dan maksimal 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda.

Selanjutnya diperlukan Uji *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang memanfaatkan *Google Earth* dan yang menggunakan metode konvensional. Standar efektivitas mengacu pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain*

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R., 1999

Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan SPSS 21, maka didapatkan hasil seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil *N-Gain Test*

	Kelas Eksperimen <i>N-Gain Score (%)</i>
Rata-rata	56.1928
Minimal	45.45
Maksimal	62.96
	Kelas Kontrol <i>N-Gain Score (%)</i>
Rata-rata	36.2691
Minimal	18.18
Maksimal	44.44

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (menggunakan *Google Earth*) adalah sebesar 56.1928 atau 56% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 45,45% dan maksimal 62,96%. Sementara rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 36.2691 atau 36% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 18,18% dan maksimal 44,44%.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Earth* cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi objek pada peserta didik kelas X SMA Ta'miriyah Surabaya. Sementara penggunaan metode konvensional tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi objek pada peserta didik kelas X SMA Ta'miriyah Surabaya. Maka secara Deskriptif statistik dapat dikatakan bahwa ada perbedaan efektivitas penggunaan *Google Earth* dengan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi objek.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *T-Test* yang penghitungannya memanfaatkan program *SPSS 21*. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut: H_0 diterima apabila $p \geq 0,05$ H_0 ditolak apabila $p < 0,05$ Hipotesis pada penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti/signifikan pada pembelajaran menggunakan *Google Earth* untuk kemampuan menulis puisi objek dibandingkan dengan metode konvensional pembelajaran. Tabel 5 adalah hasil uji T.

Tabel 5. Hasil Uji *T*
Tests of Normality

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N-Gain_Presen	Equal variances assumed	2.440	.135	7.710	19	.000	24.92376	3.23252	18.15802	31.68951
	Equal variances not assumed			7.559	15.361	.000	24.92376	3.29706	17.91060	31.93692

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai *Sig.* pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,135 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data *N-Gain* (%) untuk data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian maka uji *T* independen untuk *N-gain score* berpedoman pada nilai *Sig.* yang terdapat pada Tabel *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel *output Independent Samples Test* tersebut, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,00 < 0,05$, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan *Google Earth* dengan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi objek.

Deskripsi Puisi

Setelah mengetahui efektivitas *Google Earth* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi objek, berikut ini akan diperlihatkan salah satu contoh puisi untuk dibandingkan antara puisi saat *pretest* dan *posttest* dengan objek yang sama

Puisi saat Pretest

MALIOBORO

Jalan yang tak pernah sepi
 Dari Keunikkan sisi kota yang layak di puji
 Pentas jalanan yang selalu hadir mengisi
 Berteman sajian khas yang tak pudar hingga kini

Jalan yang tidak pernah sepi
 siapapun rindu datang ke tempat ini
 Suasana ramah selalu menanti
 Sambut insan dari penjuru negri

Jalan yang tidak pernah sepi
 Dari kemeriahan warna warni sebuah tradisi
 Geliat malam seakan tak pernah henti
 Jadikan jogya kenangan di hati

Puisi saat Posttest

MALIOBORO

Malioboro tanpa dirimu hanyalah jejeran sepeda dan becak
Dan bangku-bangku kosong kutulis puisi dan terhenti
Tiba-tiba seperti hidup yang dicekik pekik kengerian

Kekasih, Malioboro tanpa dirimu adalah puisi yang kehilangan
Kota-kota, hanya bunyi yang mengambang di jalan lengang
Di lampu-lampu bias bangunan-bangunan itu
Adalah tubuh murungku yang meringkuk
Tanpa selimut dirimu, Malioboro juga kehidupan
Seperti kubur panjang kesunyianku

Kuhibur diriku dengan potret wajahmu, paras remaja
Yang kubekal siang malam kupasang di tiang-tiang
Lampu-lampu jalan kemudian kubacakan puisi yang tak tuntas ini
Kubacakan dengan suara yang memar
Terus kubacakan seperti merapal doa bagi fajar kedatanganmu

Puisi pertama adalah puisi yang ditulis salah satu peserta didik kelompok eksperimen saat *pretest*. Terlihat jelas bahwa pada puisi pertama, objek-objek yang disebutkan masih sedikit dan hanya terbatas pada jalan. Terlihat pada baris pertama, kelima dan kesembilan. Kemudian peserta didik yang sama diminta untuk observasi dengan memanfaatkan *google Earth*. Lalu dihasilkanlah puisi kedua. Puisi kedua ditulis saat *posttest*. Tampak objek yang berkaitan dengan Malioboro ditulis pada puisi tersebut sangat beragam. Salah satunya yakni sepeda dan becak (baris pertama), bangku-bangku (baris kedua), lampu-lampu jalan (baris kedua belas), dan lain-lain. Keberagaman objek dalam puisi kedua tersebut membuktikan bahwa *Google Earth* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi objek.

KESIMPULAN

Kemampuan awal dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda. Penggunaan *Google Earth* cukup efektif untuk kemampuan menulis puisi objek pada peserta didik kelas X SMA Ta'miriyah Surabaya. Sementara penggunaan metode konvensional tidak efektif untuk kemampuan menulis puisi objek pada peserta didik kelas X SMA Ta'miriyah Surabaya. Serta terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan *Google Earth* dengan metode konvensional dalam kemampuan menulis puisi objek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Ardyodyantoro, G. (2014). Pemanfaatan google earth dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x SMA Widya Kutoarjo. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Arita, D., & Pranolo, A. (2014). Pemanfaatan aplikasi google earth sebagai media pembelajaran gografis menggunakan metode image enhancement. *Publikasi Ilmiah UMS*, pp. 165-170.
- Emalia, I., & Indihadi, D. (2017). Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi. *Pedadidaktika*, 4(1), pp. 90-98.
- Fajri, T., A., A. (2020). Pentingnya penggunaan pendekatan multimodal dalam pembelajaran. Waskita.
- Fajriana, W. (2021). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual google earth terhadap hasil belajar ips terpadu pada materi letak negara-negara Asean siswa mts. Institut agama islam negeri ponorogo. Skripsi tidak diterbitkan.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain score. [Online] Tersedia: <http://www.physics.indiana.edu/nsdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. [Diakses 16 Desember 2019].
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan metode pembelajaran observasi lapangan (outdoor study) pada mata kuliah manajemen operasional. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), pp. 90-103.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan*, 1(2), pp. 95-105.
- Mustakib. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode Observasi. *Dinamika*, 6(3), pp. 67-74.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*, (13)2, pp. 177-181.
- Rukminingsih, Adnan, G., Latief, M.A. (2020). Metode penelitian pendidikan. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Yusuf, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi* tidak diterbitkan.